

MENGGAGAS  
PARENTAL KEILMUAN  
DARI KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
UNTUK INDONESIA



**Prof. Dr. Mardianto, M.Pd.**  
NIP. 196712121994031004

Disampaikan Pada Acara Pengukuhan  
Guru Besar UIN Sumatera Utara Medan  
Di Gedung Arsyat Thalib Lubis Gelanggang Mahasiswa  
Jalan IAIN No.1 Medan  
Hari Selasa 5 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN, 2023



# DAFTAR ISI

## Bagian Pertama

### **MENGGAGAS PARENTAL KEILMUAN DARI KAMPUS UIN SUMATERA UTARA UNTUK INDONESIA** .....

➤	Pendahuluan .....	5
➤	Tradisi Keilmuan di Perguruan Tinggi .....	6
➤	Tradisi Sanad Keilmuan .....	8
➤	Parental Keilmuan .....	11
➤	Parental Keilmuan .....	19
➤	Metode Pengembangan Aplikasi Parental Keilmuan .....	22
➤	Deskripsi Parental Keilmuan Dosen UIN Sumatera Utara Medan .....	24
➤	Pengembangan Program Aplikasi Parental Keilmuan .....	36
➤	Penutup .....	41
➤	Daftar Pustaka .....	44

## Bagian Kedua

	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	48
➤	Identitas .....	48
➤	Riwayat Pendidikan .....	49
➤	Riwayat Kepangkatan .....	49

➤ Riwayat Jabatan .....	50
➤ Riwayat Keluarga .....	50
➤ Komunitas .....	51
➤ Pengalaman di HMI .....	54
➤ Pengalaman ke Luar Negeri .....	54
➤ Narasumber dalam Forum Ilmiah .....	55
➤ Karya Artikel Jurnal 5 Tahun Terakhir .....	62
➤ Karya Buku dan Film .....	64
➤ HaKI .....	66
➤ Penghargaan dan Beasiswa .....	66

**Bagian Ketiga**

<b>PHOTO DAN DOKUMEN KENANGAN</b> .....	67
➤ Photo Keluarga .....	67
➤ Photo Pendidikan .....	70
➤ Photo Lainnya .....	73

## **Bagian Pertama**

# **MENGGAGAS PARENTAL KEILMUAN DARI KAMPUS UIN SUMATERA UTARA MEDAN UNTUK INDONESIA**

**Oleh: Prof. Dr. Mardianto, M.Pd.**

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin.*

Yang terhormat dan amat terpelajar Rektor UIN Sumatera Utara Medan

Yang terhormat ketua dan sekretaris senat beserta seluruh anggota senat UIN Sumatera Utara Medan.

Yang terhormat para wakil rektor, dekan, seluruh dosen, civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan.

Rekan-rekan guru besar

Orang tua kami yang tercinta, istri dan anak, menantu sampai cucu yang kusayangi.

Sungguh merupakan satu kebahagiaan hari ini kami dapat berdiri di hadapan civitas akademika untuk menyampaikan

pidato pengukuhan atas capaian gelar akademik tertinggi dalam karier selama hidup ini.

## Pendahuluan

Sejak berdirinya Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN) pada tahun 1973, pengembangan keilmuan telah dilakukan khususnya pada empat bidang ilmu yakni Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin dan Dakwah. Sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, maka pada tahun 2014 terbitlah Peraturan Presiden Nomor 131 tentang Perubahan IAIN menjadi Univeristas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, dan pengembangan keilmuan bertambah yakni Ekonomi dan Bisnis Islam, Sain dan Teknologi, Ilmu Sosial serta Kesehatan Masyarakat.

Ketika IAIN Sumatera Utara Medan alih status menjadi universitas, maka UIN Sumatera Utara Medan memiliki kewenangan lebih luas dalam mengelola ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Paradigma Wahdatul Ulum diharapkan memberikan rambu-rambu baik untuk penataan program studi, keilmuan sampai pada pengembangan karier dosen bahkan profil alumni. Perkembangan keilmuan tersebut tentu harus ditata sedemikian rupa agar memiliki fungsi tetap kuat mengakar pada disiplin keilmuan, dan bermanfaat secara praktis bagi pembangunan bangsa, maka UIN Sumatera Utara Medan kini mengembangkan integrasi keilmuan sebagai ejawantah dari transdisiplin dengan rumah besar yang disebut Wahdatul Ulum.

Betapa pentingnya penataan keilmuan dengan Wahdatul Ulum, diketahui bahwa akar sejarah di Indonesia harus diselamatkan

dan harus ditradisikan. Dalam tradisi ilmiah ilmuwan Muslim di Nusantara; telah banyak studi ini membahas tradisi menulis ilmuwan Muslim Nusantara sejak zaman kerajaan hingga masa kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan historis, ditemukan bahwa bahwa aktor utama dalam penyebaran ajaran Islam dilakukan oleh ulama dengan menuangkan ide-ide mereka dalam karya-karya tulis. Karya-karya tersebut sebagian berbentuk naskah dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan seperti tasawuf, fikih, tauhid, sejarah bahkan sains. Keberadaan naskah-naskah tersebut menggambarkan tingginya kualitas intelektual ilmuwan Muslim Nusantara. Fenomena menulis di kalangan ilmuwan Muslim (ulama) ternyata tidak berhenti di satu periode saja. (Khairiah,2020). Ilmuwan Muslim yang lahir belakangan juga secara sadar melanjutkan tradisi yang telah ditanamkan oleh para pendahulu.

Beberapa tahun terakhir dosen yang diterima di UIN Sumatera Utara Medan sangat beragam dalam hal ini ragam disiplin ilmu, hal ini disebabkan, karena UIN Sumatera Utara Medan telah memiliki fakultas atau prodi yang membutuhkan dosen dosen dari disiplin ilmu umum. Dalam kegiatan pertimbangan Senat selalu terjadi diskusi yang mengarah pada konsorsium keilmuan (keterlibatan langsung peneliti pada komisi Pendidikan, Pembelajaran dan SDM Senat UIN Sumatera Utara Medan). Hal ini disebabkan belum menyebarnya keilmuan para anggota Senat.

Berangkat dari keadaan di atas, maka data atau peta keilmuan tentu terkait dengan keilmuan dosen. Keilmuan dosen yang dimaksud akan berkaitan langsung dengan program studi sarjana, magister dan doktor yang menyatu dengan kariernya.

Sampai pada mata kuliah yang diasuh, serta pengembangan profesi, sertifikasi keahlian dosen dan seterusnya. Maka oleh karenanya diperlukan satu konsep pengembangan keilmuan yang mampu memberikan kemudahan untuk pengembangan profesi baik bagi dosen, program studi sampai pada institusi UIN Sumatera Utara Medan. Masalah besar yang perlu mendapat jawaban tentang hal ini adalah, Bagaimana Pengembangan Parental Keilmuan untuk mendukung paradigma keilmuan UIN Sumatera Utara Medan?

Parental Keilmuan ini akan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan khususnya konsorsium. Dalam hal yang lebih praktis, aplikasi yang dikembangkan akan berguna bagi pengambil kebijakan untuk mempetakan parental keilmuan dosen, berguna bagi dosen dalam mengembangkan profesionalisme.

Secara khusus pengembangan aplikasi ini akan bermanfaat pada hal berikut: a. Bagi pimpinan dalam mempetakan keilmuan dosen yang telah ada selama ini, sekaligus untuk merencanakan pengembangan kualitas SDM pada masa yang akan datang. b. Manfaat bagi dosen akan mendapatkan perspektif integrasi keilmuan yang profesional. dan c. Perpustakaan untuk merencanakan berbagai fasilitas khususnya Buku Babon yang mengiringi parental keilmuan para dosen.

## **Tradisi Keilmuan di Perguruan Tinggi**

Kajian pengembangan UIN secara umum di Indonesia telah terjadi sejak mandate IAIN menjadi Universitas. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mereka mengembangkan keilmuan

dengan rumah Integrasi Ilmu, UIN Maulana Malik Ibrahim dengan Pohon Ilmu, sementara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengusung rumah multidisiplin Keilmuan. Dalam narasi terpisah Imam Suprayogo menyampaikan; tampaknya tidak mudah Ketika melihat kenyataan bahwa kebanyakan orang membangun persepsi bahwa antara ilmu dan agama menjadi satu kesatuan atau integratif, walaupun sesungguhnya hal itu tidak terlalu sulit jika kita berani merujuk kepada al Qur'an dan Hadis secara langsung.

Dalam regulasi didapati bahwa; Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis, (UU No.12 Tahun 2012, Pasal 10). Untuk itu setiap perguruan tinggi harus mengembangkan pengelolaan keilmuan. Bertepatan dengan hal ini, maka kajian pengembangan Wahdatul Ulum, di UIN Sumatera Utara Medan telah digagas sejak tahun 2010 oleh rektor pada saat itu Prof.Nur Ahmad Fadhil. Dalam buku Azhari Akmal 2020 dituliskan bahwa; Wahdat al Ulum sebagai paradigma desain keilmuan UIN Sumatera Utara Medan telah dirumuskan konsepnya ke dalam beberapa buku. Dengan desain ini diharapkan konsep keilmuan yang dikembangkan di UIN bahkan di tingkat program studi akan berbeda, sebut saja desain keilmuan fakultas Kesehatan Masyarakat, fakultas Ilmu Sosial, fakultas Sain dan Teknologi akan berbeda dengan UIN Jakarta, UIN Bandung, bahkan berbeda dengan ITB, ITS dan Perguruan Tinggi lainnya.

Antara ilmuwan dan paradigma keilmuan di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan. sinergitas antara keduanya harus selalu dibangun dan dikembangkan. Fenomena menulis di

kalangan ilmuwan Muslim (ulama) ternyata tidak berhenti di satu periode saja. Ilmuwan muslim yang lahir belakangan juga secara sadar melanjutkan tradisi yang telah ditanamkan oleh para pendahulu. (Saidatul Khairiyah, 2020).

Menjadi guru yang ideal tentu memiliki kriteria tertentu, dalam hal ini; *Guru yang ideal, seperti apa?* Guru atau syekh yang baik idealnya memiliki tiga klasifikasi sanad, yaitu *tazkiah*, *riwayat*, dan *dirayah*. Yang *pertama* itu berarti bahwa dia layak mengajar. Adapun yang *kedua* bermakna seseorang berguru dan ilmunya bersambung kepada guru-gurunya sampai Rasulullah SAW. *Dirayah* berarti memahami teks keilmuan secara baik. Dengan berguru kepada seseorang yang memiliki kualifikasi tersebut maka dijamin seorang murid tidak akan terjebak kedalam penyelewengan, baik berupa pemalsuan teks maupun kesalahan tulisan. yang akan berimplikasi terhadap kesalahan makna dan arti teks yang tertulis, dia akan memahami teks-teks keilmuan secara benar. (Aang Asyari, 2021).

Memang seorang ilmuwan tidak mesti tahu semua hal, namun menguasai banyak hal. Wahdatul 'Ulum seharusnya menyadarkan kita bahwa semua ilmu yang ada sangatlah penting. Kita harus bisa mengetahui dan menguasai berbagai cabang ilmu pengetahuan. Meskipun focus kita hanya salah satunya. Kita harus bisa mengetahui ilmu-ilmu lain dalam kaitannya dengan ilmu yang kita tekuni dan kembangkan. (Abu Sahrin, 2021: 14). Dan akhirnya tantangan yang dihadapi civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan; a. para alumni perguruan tinggi masih ada yang senang menghadapi masa depannya akibat ilmu yang ditekuninya belum sampai ke ranah aksiologi dan pengajarannya. dan b. belum meningkatnya semangat istimewa (mensejahterakan)

bumi akibat kurangnya penelusuran dan pengembangan pendidikan. (Syahrin, 2021:3-4)

## Tradisi Sanad Keilmuan

Agama Islam telah sempurna, dengan wasilah usaha Rasulullah saw. dalam berdakwah selama kurang lebih 13 tahun di Makkah dan 10 tahun di Madinah. Dakwah yang beliau lakukan dimulai dengan gerakan bawah yakni diam-diam dan tersembunyi, hingga akhirnya dakwah terbuka di khalayak ramai. Selama berdakwah Rasulullah mengalami berbagai rintangan untuk mengajak kepada tauhid, atas izin Allah, dengan kesungguhan Rasulullah dibantu para sahabatnya dalam berdakwah.

Berkaitan dengan hal ini, maka sejarah yang berkaitan dengan kehidupan Rasulullah ini menjadi sangat penting, bagaimana perjalanan dakwah yang ia lakukan merupakan perjalanan ilmu pengetahuan. Sungguh bagian penting dari sejarah ini banyak dikisahkan dalam beberapa literatur, sehingga kita sekarang dapat mempelajari dan memaknai menjadi pedoman hidup. Berkaitan dengan hal ini firman Allah Swt:

حَرَمْتُ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ  
وَالْمُنْخَنِقَةَ وَالْمَوْقُوذَةَ وَالْمُتَرَدِّيَةَ وَالنَّطِيحَةَ وَمَا أَكَلَ السَّعُعُ إِلَّا مَا  
ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ سَتَقْسِمُوا بِلَاءِ زَلَمٍ ذَالِكُمْ فَسْقُ<sup>ط</sup>  
الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ  
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ

الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ  
عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa, karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Maidah: 3)*

Pesan dari ayat di atas, yang dimaksud dengan hari ialah masa, yaitu: masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w. Dalam mengisi kesempurnaan Islam, Rasulullah saw mewariskan dua pegangan yang penting untuk kita jadikan acuan hidup yakni Alquran dan Hadis sebagai penjamin bagi seorang manusia untuk mendapatkan jalan yang benar dan lurus. Alquran adalah kalam Allah swt. yang diturunkan lewat Rasulullah saw. lalu disampaikan kepada seluruh umat manusia. Sedangkan Hadis adalah segala perbuatan, perkataan, dan *taqrr* yang berasal dari Rasulullah saw..

Oleh karena itu pengkajian lebih mendalam terhadap hadis-hadis merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga keotentikannya. Hadis berbeda dengan Alquran yang notabene telah dijamin penjagaannya langsung oleh Allah (lihat Q.S. Al hijr: 9 dan Fusshilat: 42), sedangkan pada Hadis perlu terlebih dahulu diteliti untuk mengetahui kualitas dari hadis tersebut. Hadis yang bisa diandalkan dan bisa dijadikan *hujjah* hanya hadis yang sahih dan hasan, sementara hadis daif ada perbedaan pendapat ulama tentang penggunaannya terkait sebagai *fadhil 'amal*. Disinilah pentingnya *sanad* dalam sebuah Hadis, begitu juga penelitian matannya. Keduanya ini merupakan bagian penting dari hadis yang menentukan ke*hujjahannya*.

Ilmu sanad ini merupakan disiplin ilmu yang hanya ada dalam agama Islam, sanad dapat membuktikan keotentikan sebuah hadis dengan sistematis sebagai upaya menjaga Hadis dari kepaluan yang dinisbatkan kepada Rasulullah saw. Seorang *muhaddis* yakni Abdullah Ibn Mubarak lahir pada tahun 118 H. (Jamaluddin Ab-al-Hallaj, 1992:6-10), yang masih sangat dekat dengan era Sahabat Rasulullah saw., pernah mengatakan sebagaimana kutipan berikut:

الإِسْنَادُ مِنَ الدِّينِ وَكُلُّهُ إِسْنَادٌ لِقَالَ مَنْ شَاءَ مَا شَاءَ

*“Sanad itu adalah bagian dari agama, jikalau bukan karena isnad niscaya siapapun dapat mengatakan apapun (kemudian menisbatkan kepada Rasulullah-pen).”*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa sanad itu memegang peranan penting bahkan sejak abad 1 Hijriah. Ibn Mubarak mengemukakan, bahwa bila sanad Hadis berkualitas sahih, maka Hadis itu dapat diterima, sedang bila tidak sahih maka

harus ditinggalkan. Dinyatakan pula bahwa, hubungan Hadis dengan sanad ibarat hubungan antara hewan dengan kakinya, apabila tidak ada kakinya bagaimana ia bisa berdiri. (Abdurrahman ibn Ab Hatim ar-R, 1953:87). Sanad adalah faktor yang menjamin kebenaran Hadis yang didapatkan dari Rasul. Jalur sanad yang ada dalam Hadis, adalah sebagai pengaman. Agar tidak sembarang orang dapat mengatakan apapun yang ia suka lalu menisbatkan kepada Rasul. Karena tidaklah dikatakan Hadis jika tidak ada sanadnya.

Sanad secara bahasa berarti *al-mu'tamad*, yaitu yang diperpegangi (yang kuat), yang bisa dijadikan pegangan. (Mahmmad, 1405:17) Atau dapat juga diartikan *ما ارتفع من الارض*, yaitu "Sesuatu yang terangkat (tinggi) dari tanah". Sedangkan secara terminologi, sanad berarti:

هو طريق المتن اي سلسلة الرواة الذين نقلوا المتن من مصدره الاول

*Sanad ialah jalannya matan, yaitu silsilah para perawi yang memindahkan (meriwayatkan) matan dari sumbernya yang pertama.* (Nawir Yuslem, 2002:148)

Pada kitab-kitab Hadis biasanya akan terlihat adanya silsilah para perawi yang membawa kita sampai kepada matan Hadis. Rangkaian nama-nama yang ada itulah yang disebut dengan sanad dari Hadis, karena merekalah yang menjadi jalan bagi kita untuk sampai kepada matan Hadis dari sumbernya yang pertama. (Nawir Yuslem, 2002: 148-149). Jadi jika meneliti sanad maka dibahas setiap perawi (jalur sanad yang ada) dan segala hal yang berhubungan dengan diri para perawi yang tercantum dalam jalur sanad tersebut.

Dalam sanad ini juga terdapat kalimat penyampaian Hadis yang berbeda-beda, di antaranya ialah: *Tahdi£* yaitu lafa£ *hadda£ana fulan*. *Ikhbar* yaitu lafa£ *akhbarana fulan*. Lafa£ *sama'*, yaitu *sami'tu*, *sami'na*. Penggunaan lafaz periwayat Hadis ini juga terkadang adalah *mu'an'an* dan *mu'annan*. *Mu'an'an* yaitu periwayat yang berkata dalam sanad "*fulan 'an fulan*", yang tidak secara jelas dengan lafaz menyatakan *Ta£di£* dan *sima'*. Maka jika lafaz yang digunakan '*an*', sanad dapat dianggap bersambung jika memenuhi tiga syarat, yaitu periwayatnya adil, ada nya *liqa'*, dan tidak ada *tadls*. (al Khatab, 222). Sedangkan *mu'annan* yaitu periwayat yang berkata dalam sanad "*fulan an fulan*", menurut imam Malik, *mu'annan* ini sama pemakaiannya dengan *mu'an'an*. (Al Khatab, 224).

Begitu pula dengan metode yang terjadi dalam menerima dan meriwayatkan Hadis ini berbeda-beda, antara lain:

- a. *Sama'*, perawi mendengar langsung bacaan Hadis dari guru.
- b. *Qir'ah*, murid membacakan catatan Hadis dari gurunya dihadapan guru tersebut.
- c. *Ijazah*, memberi izin kepada seseorang untuk meriwayatkan suatu Hadis dari seorang ulama tanpa dibacakan sebelumnya.
- d. *Munwalah*, Menyerahkan suatu Hadis yang tertulis kepada seseorang untuk diriwayatkan.
- e. *Kitbah*, menuliskan Hadis untuk seseorang.
- f. *I'lam*, memberitahu seseorang bahwa hadis-hadis tertentu adalah koleksinya.
- g. *Wajiyat*, mewasiatkan kepada seseorang koleksi Hadis yang dimilikinya.

- h. *Wajadah*, mendapatkan koleksi tertentu tentang Hadis dari seorang guru. (Nawir Yuslem, 2001:10)

Hal ini bermanfaat kepada pengetahuan terhadap kualitas sebuah Hadis, hal tersebut berhubungan erat dengan *kehujjahan* Hadis untuk diamalkan. (Nawir Yuslem, 2001:342). Maka sanad sangat penting dalam membuktikan kualitas dari jalur sebuah sanad hadis, apakah *maqḅ-l* ataukah *mard-d*, yang berimbas pada *kehujjahan* hadis.

Dalam sanad ada hal yang menjadi patokan (syarat-syarat) dalam menentukan sebuah jalur sanad hadis agar dapat dinyatakan *maqḅ-l* yaitu sebuah sanad dinyatakan sahih, jika memenuhi beberapa kriteria, yaitu sanad tersebut wajib *muttasil* (bersambung), antara perawi yang satu dengan yang berada didekatnya mesti benar-benar terjadi proses penyampaian hadis, hal ini untuk menjaga orisinalitas hadis bahwa benar didapat asalnya dari Rasulullah saw.. Sanad yang bersambung ialah, jika tiap-tiap periwayat dalam sanad menerima riwayat Hadis langsung dari periwayat terdekat sebelumnya, keadaan itu berlangsung demikian sampai akhir sanad dari hadis itu. Jadi, seluruh rangkaian periwayat dalam sanad, mulai dari periwayat yang disandari oleh *mukharrij* (penghimpun riwayat Hadis dalam karya tulisnya) sampai kepada periwayat tingkat sahabat yang menerima hadis dari Nabi saw., mesti bersambung dalam periwayatan.

Untuk mengetahui bersambung atau tidak bersambungnyanya sanad, biasanya ulama Hadis akan meneliti sanad Hadis dengan menempuh beberapa langkah penelitian sebagai berikut:

- Mencatat semua nama periwayat dalam sanad yang diteliti,
- Mempelajari sejarah hidup masing-masing periwayat.

Melalui kitab-kitab rijal hadis, misalnya kitab *Taḥḥib at-Taḥḥib*

susunan Ibnajar al-Asqalln, dan kitab al-Kasyif susunan Muhammad bin Aʿmad az-Zahab. Selanjutnya, maka suatu sanad dapat dikatakan bersambung apabila: Seluruh periwayat dalam sanad benar-benar antara masing-masing periwayat dengan periwayat sebelumnya telah terjadi hubungan periwayatan Hadis. (Syuhudi Ismail: 1995,130)

Selanjutnya para perawi mesti *adil* dan «±bi<sup>-</sup>, yang dikenal dengan istilah *ʿIqat*. Secara bahasa, adil berarti lurus, tidak menyimpang, tidak berat sebelah, dan tidak zalim. (Ramli Abdul Wahid, 2005:167). Sedangkan dalam istilah ilmu Hadis, banyak ulama telah membahas kriteria yang masuk dalam pengertian adil ini. Diantara kriterianya ialah sosok tersebut harus Islam, bertaqwa, balig, berakal (mukallaf). memelihara muruah, teguh dalam agama, tidak berbuat bid'ah, tidak berbuat maksiat, tidak berbuat fasik, dan baik akhlaknya (melaksanakan ketentuan agama), dapat dipercaya. (Ismail, 1995:132-133)

Maka pengertian periwayat yang adil ialah: 1). Beragama Islam, 2). Mukallaf, 3). Melaksanakan ketentuan agama, dan 4). Memelihara muruah. Penetapan keadilan periwayat ini diperlukan kesaksian dari ulama, ahli kritik periwayat. (Ismail, 1995: 134-135). Khusus kepada sahabat Nabi saw., berlaku kaedah *الصحابه كلهم عدل* yaitu semua sahabat dipandang adil, inilah jumbuh ulama. (Hasby, tt, 150). Sebagai umat Nabi Muhammad saw., penting untuk kita memahami bagaimana sebenarnya Hadis pada awal mula Islam berkembang serta memahami tentang bagaimana pemeliharaan yang dilakukan para sahabat dahulu dalam menjaga Hadis agar tidak tercampur dengan yang bukan Hadis.

Penyebaran riwayat Hadis ini meluas setelah para sahabat tidak lagi berdiam di kota Madinah. Mereka pergi ke kota-kota lain. Maka penduduk kota-kota lainpun mulai menerima periwiyatan Hadis dari mereka, para tabiinpun berdatangan mempelajari Hadis dari para sahabat-sahabat Rasulullah saw. tersebut. Dengan demikian perkembangan riwayat dalam kalangan tabiin menyebar luas di daerah-daerah. Awal penyebarluasan riwayat ini mulai terlihat pada masa Usman, yang memberikan kelonggaran kepada para sahabat, bagi mereka yang ingin meninggalkan Kota Madinah, para sahabat mendirikan masjid-masjid di daerah-daerah, mereka menyebarluaskan ajaran Islam dengan mengajarkan Alquran dan Hadis.

Seiring dengan tersebarnya para sahabat inilah, yang dengan semangat menyebarkan Islam, semakin tersebar pulalah periwiyatan Hadis kepada umat Muslim di daerah-daerah lainnya. (Nawir Yuslem, 2002: 114). Adapun kota-kota yang di diami para sahabat selain Madinah sendiri dan terjadi penyebaran ilmu-ilmu ke Islaman termasuk Hadis. Antara lain adalah: Makkah al-Mukarramah. (Al Khatab,166), Kufah (Al Khatab,167), Bajrah (Al Khatab,167), Syam (Al Khatab,128), Mesir (Al Khatab,170). Penting untuk difahami bahwa penyebaran ini sangat berterimakasih pada tradisi sanad yang terbukti dapat menjaga Hadis dari pemalsuan hingga menjelang abad kodifikasi Hadis secara massif dan sistematis. **والله أعلم.**

Sanad berkaitan erat dengan tanggungjawab spiritual hingga *yaumul akhirah*. Karena itu, tradisi menyusun sanad-sanad keilmuan serta ijazah keilmuan adalah untuk menjaga tradisi amalan para ulama terdahulu. Ijazah itu meliputi yang umum maupun khusus, *riwayah* maupun *dirayah* atau kedua-

duanya; lalu *tadris wa nasyr* (izin untuk mengajar). Dari tradisi ini tampak bahwa sanad bukan hanya persoalan menelusuri asal muasal ilmu, bukan sekedar menjaga dan meneruskan ilmu pengetahuan. Lebih dari itu sanad adalah sebuah keberkahan dalam ilmu pengetahuan.

## Parental Keilmuan

Ilmu pada dasarnya adalah milik Allah SWT, manusia mencari, menggali dan mengembangkan serta mewariskan kepada generasi penerusnya. Firman Allah SWT:

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ  
مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya: *“Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Pengampun.”* (Q.S. Al-Fathir:28)

Dalam hal lain kita selalu membaca bahwa; Guru adalah pewaris nabi, karena lewat jasa guru, wahyu dan ilmu dari nabi diteruskan kepada manusia. Oleh karena itu, maka dalam sebuah artikel pernah ditulis “Pentingnya Hormat dan Patuh Kepada Guru Beserta Contohnya, Dalam tradisi keilmuan Islam, penghormatan (*ta`dzim*) terhadap ustadz/guru benar-benar telah dipraktikkan. Dan ini menjadi kunci kejayaan peradaban Islam. Hal ini bisa kita lihat dari contoh-contoh

yang telah ditunjukkan oleh orang-orang mulia. Misalnya, Sahabat Ali bin Abi Thalib, yang oleh Rasulullah SAW disebutkan sebagai "*bab al 'ilmi*" atau pintu ilmu. Beliau mengatakan:

أنا عبد من علمني حرفاً واحداً، إن شاء باع وإن شاء استرق

*"Saya menjadi hamba sahaya orang yang telah mengajarku satu huruf. Terserah padanya, saya mau dijual, di merdekakan ataupun tetap menjadi hambanya."*

Demikian pula dengan orang tua yang seharusnya memberikan penghormatan tinggi kepada para guru anak-anaknya. Di masa keemasan Islam, para orang tua sangat antusias menyekolahkan anak-anak mereka kepada para guru (ulama'). Mereka memberikan dukungan penuh disertai kepercayaan dan penghormatan tinggi kepada guru anak-anak mereka.

Suatu ketika Sulaiman bin Abdul Malik bersama pengawal dan anak-anaknya mendatangi Atha' bin Abi Rabah untuk bertanya dan belajar sesuatu yang belum diketahui jawabannya. Walau ulama dan guru ini fisiknya tak menarik dan miskin, tapi dia menjadi tinggi derajatnya karena ilmu yang dimiliki dan diajarkannya. Di hadapan anak-anaknya ia memberi nasihat, "*Wahai anak-anakku! bertawalah kepada Allah, dalamilah ilmu agama, demi Allah belum pernah aku mengalami posisi serendah ini, melainkan di hadapan hamba ini (Atha')*" (Al-Qarny, Rūh wa Rayhân: 296).

Di dalam sejarah nasab Ibnu Khaldun digolongkan kepada Muhammad ibnu Muhammad ibnu Hasan ibnu Jabir ibnu Muhammad ibnu Ibrahim ibnu 'Abd Al-Rahman ibnu Khalid. Namun ia lebih dikenal dengan Ibnu Khaldun. Nama aslinya

adalah Abdurrahman ibnu Khaldun Al-Magribi al-Hadrami Al-Maliki. Digolongkan kepada al-Magribi, karena ia lahir dan dibesarkan di Magrib di kota Tunis, dijuluki Al-Hadrami karena keturunannya berasal dari Hadramaut Yaman, dan dikatakan al-Maliki karena ia menganut madzhab Imam Malik. Gelar Abu Zaid diperoleh dari nama anaknya yang tertua Zaid. Panggilan Wali Ad-Din diperolehnya setelah ia menjadi hakim di Mesir. (Ibnu Khaldun Mukaddimah, 1080).

Parental keilmuan adalah tradisi dalam sejarah, dan sekaligus sampai saat ini menjadi pengawal dan pengampuh struktur sejarah keilmuan. Maka tanggungjawab bukan hanya pada seseorang yang menjadi ilmuan akan tetapi juga lembaga dimana ilmuan tersebut mengabdikan dan mengembangkan manfaat. Ini juga merupakan gagasan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dan umum itu juga banyak yang merujuk pemikiran ahli-ahli Dunia Barat. (Tim Pokja, 2015:40)

Kelahiran ulama di Indonesia juga bersejarah dalam pola yang berbeda. Pola-pola kelahiran ulama-ulama tersebut misalnya, *pertama*, ulama yang berasal dari bangsa lain yang melakukan perjalanan Islam dengan berbagai praktik edukasi yang sarat dengan nilai-nilai Islam. *Kedua*, ulama-ulama nusantara yang belajar ke Timur Tengah hingga membentuk basis dan jejaring keulamaan. *Ketiga*, Ulama-ulama Nusantara yang belajar di dalam negeri kepada ulama-ulama sebelumnya. (Hasan Asari, 2020:217).

Ilmuan, ulama, jaringan begitu juga berguru, belajar, dan mendapatkan pengakuan adalah hal penting dalam sejarah keilmuan di Indonesia. Begitu juga dengan perguruan tinggi, untuk mengetahui, menelusuri tentang ilmu yang menjadi

bagian penting secara akademis, maka penelusuran tersebut mutlak. Parental keilmuan ternyata memiliki sejarah yang panjang, bahkan menjadi bagian dari perkembangan sejarah membentuk peradaban. Mungkin hari ini itulah yang disebut dengan sitasi. Dalam sebuah situs dituliskan bahwa; menurut Diana Hacker dan Nancy Sommers, menegaskan bahwa pengertian sitasi adalah cara yang digunakan untuk menghargai peneliti dan penulis lain ketika seseorang menggunakan karya mereka dalam karya tulis anda. Sementara Garfield, memaknai sitasi adalah analisis sitiran banyak digunakan dalam kajian bibliometrika karena jelas mewakili subjek yang diperlukan, tidak memerlukan interpretasi, valid, dan reliable. <https://penelitianilmiah.com/>

Perguruan tinggi bila dikaitkan dengan parental keilmuan adalah sebuah keniscayaan. Adanya ulama, ilmuwan, warisan serta upaya melestarikan itu menjadi bagian penting, paling tidak kesadaran akan hal tersebut.

## **Metode Pengembangan Aplikasi Parental Keilmuan**

Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada penelitian deskriptif dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Tahapan-tahapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran utama tentang keadaan atau fakta dosen dan keilmuan yang ada selama ini, serta pengembangan yang dilakukan oleh kebijakan UIN Sumatera Utara Medan. Kemudian kami mencoba mengembangkan satu program berbasis aplikasi tentang parental keilmuan. Dalam pengembangan berikutnya aplikasi akan diterapkan dikalangan dosen sehingga mereka mengetahui kondisi atau parental keilmuan yang mereka miliki selama ini. Dan pada tahap terakhir adalah pelaksanaan

atau louncing aplikasi parental keilmuan berbasis Wahdatul Ulum bagi seluruh dosen di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

Penelitian dan pengembangan menurut Seels & Richey didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal. (Punaji Setyosari, 2013: 223). (Sugiono, 2015: 407). *Dick and Carry* (1996), (Sugiono, 2019:28). Thiagarajan & Semmel memberikan penjabaran lebih lanjut mengenai model 4-D (*Define, Design, Development, dan Dissemination*) sebagai model penelitian dan pengembangan sebagai berikut; (Monica Yulianti, 2019:1). Banyak model pengembangan yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu: 1. Analysis, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan. 2. Design, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan. 3. Development, pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan. 4. Implementation, implementasi adalah uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat. 5. Evaluation, yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Pengembangan penelitian dilakukan dengan subyek seluruh dosen UIN Sumatera Utara Medan. Namun untuk sampel penelitian akan ditetapkan secara purposif sampling yakni 50 orang dosen dengan karakteristik yang ditetapkan.

## Deskripsi Parental Keilmuan Dosen UIN Sumatera Utara Medan

Sebanyak enam orang dosen di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan memberikan keterangan terkait dengan parental keilmuan mereka. Ini dianggap penting karena penelitian ini memberi data kualitatif tentang parental keilmuan yang tersebar dari beberapa disiplin ilmu di kalangan dosen. Untuk memberikan gambaran dari keenam dosen kami mengidentifikasi nama dosen, riwayat pendidikan sarjana, magister dan doktor, kemudian mayor keilmuan yang diampuh. Pada bagian berikutnya kami menelusuri tokoh keilmuan yang dipilih dosen dimana menjadi panutan selama ini, dan ditutup dengan pandangan mereka tentang parental keilmuan. Untuk pembahasan tersebut dapat dipahami sebagaimana penjabarannya pada tabel berikut:

Tabel 1  
Penelusuran Parental Keilmuan Akademik Dosen

No	Nama	Parental Keilmuan Akademik
1	Asnil Aida Ritonga, Dr. M.A.	Sarjana PAI, Magister PEDI, Doktor PEDI (Pendidikan Islam)
		Al Ghazali, Fakhurrazi Dalimunthe
		<i>Integrasi ilmu perlu dibenahi khususnya program studi umum harus mengintegrasikan al Qur`an dan al Hadits. Perlu pelatihan bagi dosen agar serius mengembangkan keilmuan dan menerapkannya pada mahasiswa, karena mereka masih parsial.</i>

No	Nama	Parental Keilmuan Akademik
2	Azhari Akmal, Prof. Dr. M.A.	<p>Sarjana Syariah, Magister HUKI, Doktor HUKI (Ekonomi Islam)</p> <p>NA. Fadhil Lubis, Amiur Nuruddin, M. Yasir, Syahrin, Nurcholis Madjid, Azyumardi Azra, Atho` Muzar. Harun Nasution,</p> <p><i>Di UI saya pernah belajar satu semester. Saya melihat disana geneologi keilmuan sangat kuat dan jelas.</i></p> <p><i>Hal ini yang tidak ditemukan di UIN Sumatera Utara Medan. Seharusnya bahwa di sebuah fakultas ada geneologi – konsorsium. Generasi berikutnya penerus keilmuan tersebut persiapkan. Gunanya untuk ketersambungan sanad keilmuan tanpa ada yang tertinggal.</i></p>
3	Muhammad Furqon, Dr. S.Si, S.H. M.Com. SC.	<p>Sarjana Ilmu Komputer, Magister Ilmu Komputer dan Doktor Ilmu Komputer (Ilmu Komputer)</p> <p>BJ. Habibi, Ahmad Fadhil Lubis, Ramli Abdul Wahid, Herman Wewengkang</p> <p><i>Sebaiknya riset semua harus dibiayai, karena penyangga keilmuan adalah risetnya para ilmunan. Dengan pengembangan riset terbarukan, maka ilmu terus mendapatkan inovasi baru untuk masyarakat, tentu meneruskan penemuan sebelumnya.</i></p>

No	Nama	Parental Keilmuan Akademik
4	Sukiman, Prof. Dr. M.Si.	Sarjana Dakwah, Magister PWD, Doktor Islamic Development. (Pemikiran Islam)
		Muhammad Qurasy Sihab, Nurcholis Madjid, Mahmud Azis Siregar, Ridwan Lubis, Syukri Saleh
		<p><i>Sebelum menjadi UIN (masih IAIN) mendalam ilmu keagamaan kita, meskipun tentunya tidak menguasai bidang sains. Namun dengan menjadi UIN maka harus integrasi ilmu (hebrida keilmuan), konsep wahdatul`ulum. Konsep ini harus di letakkan di Ushuluddin. Kedepan diharapkan universitas kita menjadi kampus yang Rabbani.</i></p> <p><i>Kampus Rabbani yaitu dosen-dosennya berkualitas keilmuan tinggi, objektif, bertauhid, dekat dengan Tuhan dekat pula dengan manusia, berilmu, bekerja dengan baik, disiplin.</i></p>
5	Sulidar, Dr. M.Ag.	Sarjana Tafsir Hadits, Magister Pemikiran Islam, Doktor Al Qur`an and Al Hadits. (Hadits)
		Syuhudi Ismail, Hasbi Ash-Shidiqy, Ali Musthafa Ya`qub, Al Ghazali, Yusuf al Qordawi, Nawir Yuslem, Ramli Abdul Wahid
		<p><i>Ilmuan di UIN Sumatera Utara Medan ada yang literal ada yang kontekstual. Dari pemikiran mereka ada yang liberal ada pula yang moderat ada juga yang fanatic. Ini perlu mendapat perhatian utama, jadi ilmuan tidak sombong dengan dirinya sendiri, tetapi harus merujuk pada ilmuan besar lainnya.</i></p>

No	Nama	Parental Keilmuan Akademik
6	Zulheddi, Dr. M.A.	Sarjana Aqidah, Magister Tarbiyah dan Doktor Tarbiyah (Bahasa Arab)
		Yusuf al-Qardawi, عبد المعطي البيومي
		<i>Ilmu di UIN Sumatera Utara Medan sangat menurut dari sisi al Qur`an seperti menghafal. Perlu ada kebijakan terkait hafalan dan konsistensi dalam menjalankan kebijakan. Karena memang ilmu itu berkembang, tetapi tidak lepas dari akar dari mana ilmu itu berasal, hal ini perlu mendapat perhatian serius dikalangan pengambil kebijakan.</i>

Fakta di atas menunjukkan bahwa perjalanan dosen mendapatkan ilmu pengetahuan secara formal sejak dari program sarjana, kemudian program magister sampai program doktor sangat bervariasi. Bahwa sebagian dosen ada yang linier keilmuan sejak sarjana sampai doktor tetapi ada pula yang tidak, dan konsistensi linieritas tidaklah menjadi perihal utama. Satu kali dosen KH.Abu Bakar Adnan Siregar menyempurnakan pengabdianannya, maka iapun melakukan sanadi darinya sampai Syekh Mustafa Al Husain bahkan sampai ke Rasulullah Saw, dan kemudian ia melanjutkan kepada dosen junior sebagai penerus. Lebih lanjut dapat dilihat di chanel Semangat Tarbiyah: <https://www.google.com/search?q=bincang+tarbiyah+abu+bakar+adnan>

Pilihan dengan disiplin ilmu yang digeluti selama ini, apakah terikat dengan SK mengajar baik dari sertifikasi dosen maupun

mata kuliah yang tersedia, tetapi pada umumnya ini sangat berhubungan dengan mayor keilmuan sarjana, dan juga magister. Sedikit sekali keilmuan diperoleh dari program doktor untuk menjadi pilihan mayor keilmuan mereka.

Sampai pada tokoh keilmuan yang mereka kagumi, tentu ini tidak sertamerta muncul dikalangan dosen, dari temuan penelitian ini tampak justru tokoh ini adalah pilihan sampai sekarang. Apakah dipengaruhi ketika mereka belajar pada program sarjana, magister atau doktor, jawaban mereka justru lebih kepada upaya pemeliharaan keilmuan yang diampuh dan sedikit bersentuhan dengan program studi waktu pendidikan doktor. Hal ini sesuai dengan regulasi dosen adalah berkualifikasi minimal magister. (UU RI No.14 Tahun 2005).

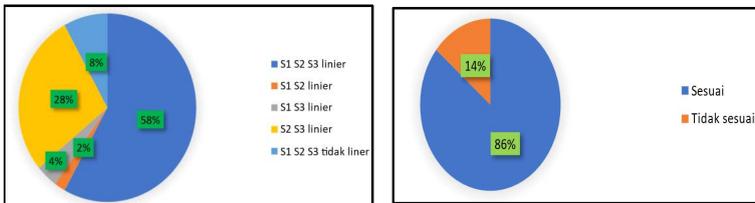
Pada bagian akhir para dosen masih memiliki pandangan dimana parental keilmuan dilingkungan UIN Sumatera Utara Medan memang perlu mendapat perhatian serius. Bukan hanya konsorsium keilmuan tetapi sampai pada proses pembelajaran yang memberikan arah kemana mahasiswa harus mengikutinya. Kesadaran dosen ini tentu perlu mendapat tanggapan positif bagi pengambil kebijakan.

Penelitian ini mengungkap dosen yang telah menyelesaikan studi program doktor, dengan maksud untuk mengetahui latar belakang pendidikan mereka. Sebanyak 12 item pertanyaan terkait dengan latar belakang dosen juga pandangan mereka tentang parental keilmuan. Google form ini kami kembangkan dari item yang mampu menelusuri parental keilmuan dosen dari sejak SK mengajar, bidang keilmuan yang ditekuni, sampai program studi tingkat strata tiga. Angket ini dilakukan dengan

menggunakan aplikasi yang dapat diakses oleh dosen dalam memberikan respon.

Diketahui bahwa latar belakang pendidikan sarjana, magister dan doktor para dosen tidak semuanya linier. Untuk itu data pada 50 dosen penelitian ini hasilnya sebagai berikut:

Gambar 1  
 Bagan latar belakang pendidikan dosen dan kesesuaian antara pendidikan program doktor dengan mata kuliah yang diampuh



Idealnya dosen memiliki latar belakang linier S1.2.3 didapati 36%, sementara linier S2.3 juga 36%. Ini menunjukkan bahwa dosen memilih pendidikan untuk kariernya adalah ketika ia memiliki jenjang pendidikan program magister. Begitu juga dengan persoalan penetapan mata kuliah ditelusuri masih ada yang belum sesuai namun masih dalam rumpun keilmuan. Hal ini disebabkan pada waktu memilih program doktor selalu terkait dengan program studi dimana pilihan sangat terbatas.

Berangkat dari penelusuran tentang keilmuan, maka peneliti melanjutkan tentang Buku Babon atau buku induk keilmuan. Apakah dosen memiliki atau tidak Buku Babon keilmuan? Kami merasa hal ini penting karena bagian dari keilmuan dosen

adalah buku. Sampai pada penelusuran tentang Buku Babon, maka penelitian ini mengembangkan satu lagi pertanyaan kepada dosen yakni berapa buah Babon yang dimiliki. Jawaban dosen yang kita terima tentu kepemilikan pribadi sebagai koleksi pustaka di rumah. Tentang kepemilikan ini datanya adalah sebagaimana gambar berikut:

Gambar 2  
Jumlah kepemilikan dosen terhadap Buku Babon dan hubungan dengan penulisnya



Tampak pada gambar di atas bahwa umumnya dosen memiliki lebih dari tiga buah Buku Babon, hanya sebagian kecil atau 11,0 % dari antara mereka yang Buku Babonnya hanya dua buah. Dan ada juga dosen yang hanya memiliki satu buah Buku Babon, tentu ini berangkat dari perpustakaan pribadi yang mereka miliki di rumah. Setelah ditelusuri lebih jauh bagi mereka yang memiliki hubungan langsung adalah dosen yang mendapatkan gelar di kampus yang lebih dahulu lahirnya dibanding dengan UIN Sumatera Utara Medan.

Selanjutnya apakah dalam memanfaatkan referensi Buku Babon dosen kemudian meneruskannya kepada mahasiswa, seperti meminta mereka mengutip tulisan. Memang sedikit

rentang karena otoritas dosen terlebih ketika mereka dosen menjadi pembimbing penulisan tugas akhir mahasiswa. Alasan sangat dipentingkan dalam hal melakukan sesuatu, artinya dosen yang meminta mahasiswa tentu didasarkan pada tugas profesionalisme mereka. Jawaban dosen tentang hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar: 3

Pengalaman dosen meminta mahasiswa untuk mengutip Buku Babon, dan cara mewariskan ke mahasiswa.



Sebanyak 96 % para dosen jelas telah memerintahkan agar mahasiswa yang diajar atau dibimbing dalam membuat tulisan untuk mengutip Buku Babon. Ini menunjukkan bahwa terdapat garis lurus antara kepemilikan, mengutip tulisan sekaligus meneruskannya agar sampai kepada mahasiswa. Sedikit unik jawaban dosen, dimana mereka memang memiliki Buku Babon tetapi bukan meminta mahasiswanya untuk memiliki juga. Akan tetapi justru sebagian mendiskusikan dan sebagian juga membaca dan mengutip tulisan, walau tampak kesemuanya dilakukan oleh dosen. Ini menunjukkan bahwa dosen memang memiliki komitmen terhadap parental keilmuan sampai kepada perlakuan mereka pada mahasiswanya.

Catatan penting dalam hal ini adalah tingkat kepedulian

dosen untuk meneruskan warisan keilmuan sudah dilakukan. Sampai pada pertanyaan yang memerlukan pengakuan bagi dosen apakah mereka memiliki parental/sanad keilmuan sampai ke guru utama atau siempunay ilmu yang menjadi disiplin dosen. Hasil dari penelusuran ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4

Gambaran dosen yang memiliki parental/sanad ke guru utama dan tingkatan parental



Pertanyaan paling menguras daya ingat dosen adalah terkait dengan seberapa tingkat parental keilmuan yang dimiliki dosen. Dari penelusuran ini didapatkan data dosen sebagai berikut: Hasilnya luar biasa, menunjukkan para dosen hampir merata sebaran data yang dimiliki. Ada yang tidak memiliki parental, ada pula yang sampai ke sumber utama sebanyak 20%. Ini menunjukkan masih ada kekuatan utama parental keilmuan dosen bahwa mereka mempunyai tali parental yang sampai ke sumber siempunya ilmu yang dikembangkan selama ini.

Berangkat dari data selama ini peneliti melanjutkan bidang keilmuan dosen kepada lembaga dalam hal ini konsorsium

keilmuan. Pertanyaan yang peneliti berikan adalah apakah dosen pernah menjadi anggota konsorsium di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Jawaban tentang hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5  
Pengalaman Dosen dalam Konsorsium Keilmuan di UIN Sumatera Utara Medan



Kami melihat bahwa masih ada 32% dosen belum mengikuti atau belum pernah bergabung dalam konsorsium keilmuan. Dari analisis kami menunjukkan bahwa dosen yang menjadi bagian dari UIN Sumatera Utara Medan tahun 2010 kebelakang adalah mereka yang memang dari institusi belum ada. Penelusuran data dilakukan bahwa konsorsium keilmuan memang sudah tidak ada dokumen dan dinamika sejak tahun 2010 sampai sekarang.

Justru hasilnya berbanding terbalik, sebanyak 84 % dosen memiliki hubungan langsung atau menjadi anggota asosiasi keilmuan di luar kampus. Ini membuktikan bahwa partisipasi dosen untuk menjadi bagian dari komunitas keilmuan mereka sangat baik.

Pada bagian berikutnya tentu menantang apakah kampus UIN Sumatera Utara Medan khususnya fakultas memberikan dorongan agar dosen memiliki parental keilmuan yang baik atau kuat. Untuk melihat hal ini hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6  
Pendapat dosen terhadap dorongan fakultas  
tentang parental keilmuan



Masih tampak 54% dosen merasakan bahwa ada dorongan dari pihak fakultas untuk mengenal, melakukan serta mengembangkan parental keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Dilengkapi dengan data bahwa kesadaran dosen sangat tinggi dimana 66% dari mereka menyatakan parental keilmuan berada pada tanggungjawab dosen sendiri. Inilah yang menjadi bukti bahwa dosen, asosiasi keilmuan atau profesi, serta konsorsium memiliki hubungan dalam pengembangan profesionalisme tugas mereka.

Pembahasan yang kami lakukan berikutnya adalah melakukan kualifikasi dari seluruh hasil angket penelitian. Tentang hal ini kami uraikan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya dosen berlatar belakang pendidikan S2, S3 linier, dimana mereka mengampuh mata kuliah pada SK PNS/ASN hari ini sesuai dengan bidang keilmuan S3, kemudian mata kuliah yang diampuh selama ini telah sesuai.
- b. Terkait dengan Buku Babon maka pada umumnya dosen memilikinya, walaupun sebagian mereka tidak mendapatkannya, bahkan tiga buah atau lebih yang dimiliki dan mendapatkannya tidak langsung dari penulis, kemudian para dosen umumnya memiliki tiga buah lebih Buku Babon.
- c. Para dosen sebagian besar tidak memiliki hubungan langsung dengan penulis Buku Babon. Dosen pernah mengutip pendapat dan sekaligus merekomendasi mahasiswa untuk membacanya. Dosen menyatakan bahwa parental/sanad keilmuan dianggap penting, salah satunya dengan cara mahasiswa diminta memiliki, membaca/mengutip untuk membahas, mendiskusikan dan meneliti Buku Babon.
- d. Para dosen menyadari bahwa mereka tidak memperoleh parental/sanad keilmuan sampai ke guru utama siempunya ilmu. Pada bagian lain memang sebagian dosen ada yang memperoleh tingkat parental keilmuan sampai satu tingkat dan bahkan ada yang sampai ke sumber utama.
- e. Para dosen pada umumnya pernah menjadi anggota konsorsium keilmuan di UIN Sumatera Utara Medan, juga anggota asosiasi keilmuan di luar perguruan tinggi. Hal ini didorong oleh adanya pengakuan bahwa mereka telah diberikan dorongan oleh fakultas untuk melakukan parental keilmuan. Jelaslah bahwa tanggungjawab parental keilmuan ada pada profesionalisme dosen, yang juga berharap agar terus

ditingkatkan oleh seluruh dosen di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

## **Pengembangan Program Aplikasi Parental Keilmuan**

Kami menyadari bahwa model aplikasi parental keilmuan ini adalah upaya memberikan solusi terhadap upaya memberi kemudahan bagi dosen untuk mengembangkan parental keilmuannya. Untuk itu pengembangan program aplikasi berbasis *web* diharapkan mampu memberikan solusi terhadapnya. Kami mencoba memberikan lima klasifikasi tingkatan dalam mengembangkan aplikasi program ini. Ini tentunya modifikasi dari berbagai teori tentang penelitian dan pengembangan kajian teori terdahulu. Langkah yang kami kembangkan tentu dijabarkan dalam tahapan kegiatan yang lebih rinci, adalah sebagai berikut:

### *Propotype*

Propotype aplikasi yang dikembangkan untuk pengembangan aplikasi parental keilmuan ini dikembangkan sedemikian rupa. Tentu untuk aplikasi dapat diakses pada laman;

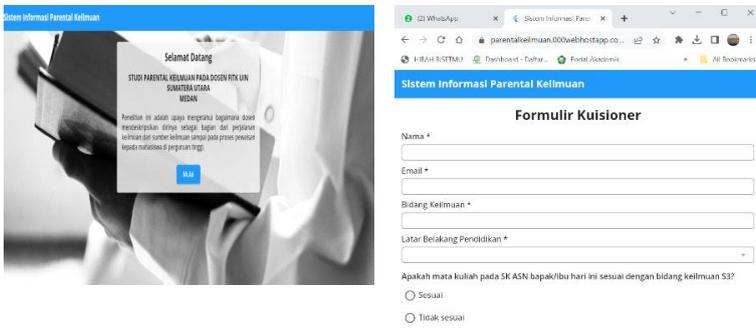
Tabel 2  
Alamat web aplikasi Parental Keilmuan Dosen

No	Nama	Alamat
1	Dosen	<a href="https://parentalkeilmuan.000webhostapp.com/">https://parentalkeilmuan.000webhostapp.com/</a>
2	Admin	<a href="https://parentalkeilmuan.000webhostapp.com/admin/login">https://parentalkeilmuan.000webhostapp.com/admin/login</a>

Kedua Alamat web di atas, bersifat open akses, yang diharapkan memberikan kemudahan kepada dosen dan siapa saja yang akan melakukan tes untuk mengetahui parental keilmuan yang dimilikinya. Hanya pada pengembangan produk aplikasi ini adalah untuk dosen yang telah menyelesaikan program strata tiga atau program doktor.

Pada pengembangan prototipe aplikasi ini kami mencoba menguraikan dalam laporan ini pada beberapa bagian penting. Dalam hal ini dapat disampaikan pada empat gambar utama yakni sebagai berikut:

Gambar 7  
Tampilan awal aplikasi



Dalam tampilan tersebut terdapat petunjuk bagaimana dosen masuk dalam program, kemudian mengisi formulier kuisioner, selanjutnya mengikuti petunjuk program. Sampaiailah pada menu formulir kuisioner, dalam hal ini dosen diminta untuk mengisi identitas sedikitnya ada empat hal yakni; nama, Alamat email, bidang keilmuan, dan latar belakang pendidikan.

Untuk tampilan ini kami masih konsisten dengan sistem yang sederhana terkait keahlian dosen yang akan mengisi formula. Pada gambar di atas, tampak bahwa formulir kuisisioner kemudian diisi oleh dosen, setelah identitas baru masuk ke beberapa menu pertanyaan terkait parental keilmuan dosen.

Adapun hasil dari pengisian tersebut maka akan diperoleh lima level terkait dengan posisi parental keilmuan dosen. Sebagai contoh awal dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8  
Tampilan hasil kuisisioner level 1 dan level 5

Hasil Kuisisioner	Hasil Kuisisioner
Nama : mardianto Email : mardianto@uinsu.ac.id Bidang : teknologi pendidikan Keilmuan Pendidikan : S2 S3 linier	Nama : Satriadi Email : satriadi@uinsu.ac.id Bidang : pendidikan anak usia dini Keilmuan Pendidikan : S1 S2 S3 tidak linier
<b>Skor 100</b> <b>Level 1</b>	<b>Skor 17</b> <b>Level 5</b>
Barakallah lanjutkan terus transmisi keilmuan saudara	Barakallah teruslah belajar hingga ke sumber yang utama jadilah ahli dalam bidang yang ditekuni
Riwayat Jawaban Pengguna	Riwayat Jawaban Pengguna
Apakah mata kuliah pada SK ASN bapak/ibu hari ini sesuai dengan bidang keilmuan S3? Sesuai	Apakah mata kuliah pada SK ASN bapak/ibu hari ini sesuai dengan bidang keilmuan S3? Tidak sesuai
Apakah mata kuliah yang diampuh sesuai dengan keilmuan? Sesuai	Apakah mata kuliah yang diampuh sesuai dengan keilmuan?

Kami mengembangkan lima Level hasil dari parental keilmuan dosen ini, tentu dengan pengembangan program dimaksud adalah untuk memberikan tingkatan kepada dosen

yang memiliki tingkat parental berbeda. Contoh level 5 adalah sebagai berikut.

Kriteria pengembangan aplikasi sesuai dengan pengembangan aplikasi yakni; *pertama* aplikasi akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan hasil pengembangan yang dilakukan beberapa waktu kedepan. *Kedua* aplikasi akan dikembangkan berkaitan dengan program SDM dari universitas khususnya terkait dengan konsorsium keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

Program lanjutan dari aplikasi berbasis web ini kemudian akan dikembangkan lebih jauh, khususnya untuk lingkungan UIN Sumatera Utara Medan yang lebih luas. Kami juga memberikan akses terhadap siapa saja di luar dosen yang memiliki kepedulian terhadap parental keilmuan untuk hal ini.

### *Pengembangan Terbatas*

Dalam Focus Group Dissuccion (FGD) Dr.Salamuddin, MA dan Dr. Ardiansyah, MA ditempat terpisah Parluhutan Siregar, MA dimana selama ini telah mendalami filsafat agama, beliau sejak awal telah memberi peringatan bahwa penggunaan parental keilmuan itu sangat rentang dengan interpretasi yang multitafsir. Ada dua hal penting; *pertama*, perlu dilakukan kajian bagaimana melakukan penelusuran persamaan antara parental yang dimaksud dalam penelitian ini dengan istilah sanad dalam ilmu hadits. *Kedua* harus dipahami tidak ada ilmu dan guru yang berhenti pada penemu awal saja, tetapi semua dalam pembelajaran dapat dihubungkan dengan parental sampai ke Rasulullah. Caranya adalah semua kita yang mengembangkan pembelajaran mata kuliah apapun diniatkan untuk

mengabdikan kepada Allah, disanalah parental akan terhubung dengan Rasulullah. Namun harus disadari bahwa dalam sejarah sanad dengan cara pengijazahan itu ada prosedur yang ketat. Memang dalam hal ini tidak selamanya pengetahuan itu diberikan lewat buku apalagi Buku Babon. Sejarah ilmu dalam Islam khususnya sanad sangat menghargai hafalan, lisan, ini penting, agar parental jangan hanya diukur dari tulisan, tetapi tradisi lisan harus dipelihara dengan baik. Dari tim pengembangan Wahdatul Ulum menyampaikan tiga hal penting yakni: (1) Di zaman ini, dalam hal ilmu-ilmu zhahir tidak mesti memakai sanad, cukup membaca tulisan asli dari penemu ilmu pertama; dan (2) dalam hal ilmu batin masih diperlukan sanad-sanad yang mentransfer ilmu dari orang per orang mulai dari penemu pertama sampai kepada penerima terakhir (yang dibuktikan dengan ijazah).

Dalam diskusi penelitian ini jelas tampak bahwa parental keilmuan adalah istilah yang perlu dimaknai lebih luas. Namun definisi perlu ditegaskan sejak awal, bahwa parental keilmuan adalah penelusuran keilmuan kepada sumber asli dan utama kemudian untuk dikembangkan dan diwariskan dalam rangka mendapat keberkahan. Tentulah ini tidak hanya sebatas pengembangan aplikasi dalam penelusuran ilmu pengetahuan, lebih dari itu transdisiplin dari keilmuan aplikasi komputer, ilmu agama, dan filsafat ilmu menjadi penting. Sekali lagi diskusi tentang parental keilmuan perlu mendapat perhatian serius karena akan mendukung konsorsium keilmuan bagi institusi dan asosiasi keilmuan bagi dosennya dalam meningkatkan profesionalisme.

## Penutup

Parental keilmuan dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan telah dikenal sejak dosen mengikuti program doktor dimana penetapan program studi yang mereka pilih terkait dengan mata kuliah yang diampuh. Parental keilmuan dapat ditelusuri lewat tiga hal yakni; dosen, Buku Babon dan ijazah. Pada umumnya dosen mengharapkan agar parental keilmuan terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya mencari penelusuran sumber ilmu.

Upaya mengembangkan parental keilmuan dapat dilakukan dengan mengembangkan media aplikasi. Pengembangan media aplikasi parental keilmuan berbasis *website* dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan para dosen dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan keilmuan. Setelah melalui berbagai tahapan revisi dan uji kelayakan produk, maka hasil dari penelitian pengembangan media aplikasi parental keilmuan berbasis *website* yang di beri nama “**SISTEM INFORMASI PARENTAL KEILMUAN**” sudah bisa digunakan oleh dosen. Dengan menggunakan media ini akan lebih efektif dan praktis digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dari pengembangan media aplikasi parental keilmuan berbasis *website* efektif untuk meningkatkan parental keilmuan dosen.

Kepada pimpinan universitas diharapkan mempetakan arah studi lanjut bagi para dosen khususnya untuk program doktor yang akan dipilih, hal ini penting untuk meneruskan parental keilmuan agar tetap terjaga secara umum. Roadmap pengembangan Sumber Daya Manusia di universitas dapat saja dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu agar pemetaan

ini disusun, dikembangkan, dijadikan regulasi kemudian menjadi alat kontrol kualitas dosen terkait dengan parental keilmuan.

Kepada dosen diharapkan dapat mengembangkan parental keilmuan dengan tiga jalan utama yakni; a. meneruskan penelusuran terhadap dosen sampai kepada sumber utama keilmuan yang diampuhnya. b. menelusuri, mendapatkan, menelaah serta mengembangkan keilmuan dari Buku Babon untuk keilmuannya sekaligus merekomendasikannya kepada mahasiswa baik sebagai pembimbing, maupun pengampuh mata kuliah, dan c. mengembangkan program tradisi pengijazahan untuk bidang keilmuan tertentu khususnya kepada murid yang dianggap menjadi bagian dari pewaris keilmuan.

Kepada pengelola perpustakaan baik di program studi, fakultas maupun di Universitas agar menyediakan Buku Babon dari keilmuan kalangan dosen khususnya mereka yang telah bergelar doktor. Hal ini dapat dilakukan dengan penelusuran, pengadaan serta pengembangan nilai-nilai keilmuan dari Buku Babon untuk pewarisan keilmuan.

Kami telah bersama mengembangkan penelitian, penulisan dan pengembangan aplikasi ini, untuk itu ucapan terima kasih kepada; Dr.Juli, Dr.Furqon, Dr.Salamudin, Dr.Ardiansyah, Parluhutan Siregar,MA, begitu juga dengan Muhammad Syah Bagus, Farid, dan Siti Maulida Dina. Banyak hal saya peroleh dari Prof.Chalidjah Hasan, Prof.Haidar Daulay, Prof.Syahrin Harahap, Prof.Hasan Asari, Prof.Syafarudin, Prof.Amirudin. Prof.Mesiono, dan Irwan Nasution. Kami juga berkollega dengan Sdr.Dr.Asrul, Retno Sayekti,M.Lis, bang Abd.Muhyi Batubara, Yan Azhar Pane, dan lainnya.

Terima kasih kepada; rekan di komunitas MMP/MMA Bandar

Pulau Asahan, rekan PA-2 stambuk 1986 FT.IAIN Sumatera Utara, rekan prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 1998 PPs.UNP Padang, rekan prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 2002 PPs.UNJ Jakarta. rekan rekan di Usaid DBE-2, Usaid Prioritas, rekan peserta training University Connect MSU Angkatan 2, rekan rekan Tanoto Foundation, rekan rekan di KAHMI Sumatera Utara, rekan, Majelis Diknasmen & PNF MW Sumatera Utara, rekan di PGM Indonesia Wilayah Sumatera Utara, rekan tim LST FITK UIN Sumatera Utara.

Support dan kolaborasi terima kasih atas kerjasama selama ini dengan Perdana Publishing, Sajada Intertaimen, Kitamoto Production, Ladang Edukasi, LST, PCM Sunggal, Masjid Baiturrahman, HMI Komisariat FT-FITK UIN SU, Garudanews-online, Komunitas 10 Liter, YP Mutiara Aulia Sunggal. Ibu dekan FITK, dan seluruh jajaran prodi, beserta seluruh dosen yang memberi dukungan atas keberhasilan kami.

ISTIMEWA Istri tercinta yang kini beliau juga sudah menyandang gelar assoc. Profesor Doktor Amini Sarjana Agama Magister Pendidikan, menyajikan hidangan sahur adalah kebersamaan, kami menyantap buka puasa sunat adalah kebahagiaan. Itulah kami, kita untuk semua yang ada.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, guru besar yang saya peroleh tidak berarti apa apa bila dibandingkan dengan keikhlasan yang mereka berikan. Kepada Allah saya mohon ampun, kepada hadirin saya mohon maaf.

*Billahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

## Daftar Pustaka

- Aang Asyari, *Pentingnya Sanad Keilmuan*, Republika online, 06 Jun 2021, 10:59 WIB
- Abdurrahman ibn Ab<sup>3</sup> Hatim ar-R<sup>±</sup>z<sup>3</sup>, *al-Jarh wa at-Ta'dil* Beirut: D<sup>±</sup>r al-Ihya, 1953, jilid. V
- Abu Sahrin dkk, *Antologi 48 Th UIN Sumatera Utara Medan: Pusat Integrasi Ilmu (Wahdatul 'Ulum) Pemberdayaan Umat & Moderasi Beragama*, Medan: UINSU Press, 2021.
- Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, *Mukaddimah*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2011 (terj. Masturi Irham dkk).
- Amini, *Manajemen Pendidikan: Upaya Merancang Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Abad 21 Perspektif Manajemen Ilmiah dan Nilai Keislaman*, Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Armahedi Mahzar, *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka, 1983.
- Azhari Akmal Tarigan, *Saidurrahman Memimpin UINSU Menuju Universitas Kelas Dunia 2045*, Jakarta: Prenada, 2020.
- Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalahul Hadis*, Bandung: Al-Ma'arif, cet. I, 1974
- Hasan Asari dkk, *Tapak tilas Peradaban Islam: Mengerti Masa Lalu Siap untuk Masa Depan*, Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Hasan Asari, *Etika Akademis dalam Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Hasbi ash-Shiddieqy, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis II Jakarta: Bulan Bintang*, t.t
- <http://digilib.unimed.ac.id/39343/1/1.%20NIM%204153111046%20COVER.pdf>

<https://penelitianilmiah.com/pengertian-sitasi/>

[https://tirto.id/gbJr\\_](https://tirto.id/gbJr_) "Pentingnya Hormat dan Patuh Kepada Guru Beserta Contohnya"

<https://www.republika.id/posts/25868/gus-milal-ungkap-pentingnya-sanad-ilmu>

<https://www.google.com/search?q=bincang+tarbiyah+abu+bakar+adnan>

Imam Suprayogo, *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi, Konsep Pendidikan Tinggi yang Dikembangkan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Malang: UIN Press, 2011.

Jamaluddin Ab- al-Hallaj al-M-z<sup>3</sup>, *Tahzb al-Kamal f Asma' ar-Rijal* Beirut: Mu'assasah ar-Rislah, 1992, jilid. VI.

KH Zainul Milal Bizawie, *Sanad Quran dan Tafsir di Nusantara Jalur, Lajur, dan Titik Temunya*. <https://www.republika.id/posts/25868/gus-milal-ungkap-pentingnya-sanad-ilmu>.

Kusmono (ed), *Integrasi Keilmuan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset*, Jakarta: PPJM-UIN Jakarta Press, 2006.

M.Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin, Ilmu Pengetahuan dan Riset pada Pendidikan Tinggi Masa Depan*, Medan: Bahan Rapat Kerja UIN SU Medan, 2018.

Mahmdaan, *Tais<sup>3r</sup> Mustalah al-Hadis*, Markaz al-Huda Liddirst, cet. VII, 1405

Monica Yulianti, "Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan PRMI Untuk Menurunkan Pobia Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Kuala" (Skripsi, Pendidikan Matematika Unimed, 2019).

Muhammad Iqbal (ed), *Islam Mazhab Swalayan*, Medan: Cita Pustaka, 2010

- Nawir Yuslem, *Metodologi Penelitian Hadis: Teori dan Implementasinya dalam Penelitian Hadis*, Bandung: Cita Pustaka, 2019.
- Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2001
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*, Bandung: Cipta Pustaka Media, cet. I, 2005
- Saidatul Khairiyah, *Tradisi Ilmiah Ilmuwan Muslim Di Nusantara*, Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences. Vol.1 No.2 (2020) pp.113-135.
- Sakholid Nasution, *Studi Islam Interdisipliner*, Malang: Bintang Sejahtera, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Syahrin Harahap, *Mempersembahkan Kader Bangsa Berkarakter Ulul Albab: Pidato Rektor pada Dies Natalis UIN Sumut ke 48*, Medan, 2021.
- Syahrin Harahap, *Wahdatul Ulum: Paradigma Integrasi Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, cet. I, 1995
- Tim Pokja Akademik PIU-IsDB, *Penerapan Transdisipliner di UIN Sumatera Utara Medan*, Medan, Pokja Akademik, 2015.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005  
tentang Guru dan Dosen,

*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012  
tentang Pendidikan Tinggi.*

Yudi Latif, *Inteligensia Muslim dan Kuasa: Geneologi Inteligensia  
Muslim Indonesia Abad ke-20*, Jakarta, Kencana, 2021.

Zainul Milal Bizawie, penulis buku Sanad Quran dan Tafsir  
di Nusantara Jalur, Lajur, dan Titik Temunya. [https://  
www.republika.id/posts/25868/gus-milal-ungkap-  
pentingnya-sanad-ilmu.](https://www.republika.id/posts/25868/gus-milal-ungkap-pentingnya-sanad-ilmu)

## Bagian Kedua

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

1. Nama : Prof. Dr. H. Mardianto,  
M.Pd.
2. NIP : 196712121994031004
3. NIDN : 2012126703
4. Tempat : Asahan 12 Desember  
Tgl Lahir 1967
5. Alamat : Jl. Jati No.125 A  
Seimencirim Sunggal Deli Serdang, Sumatera  
Utara
6. No.HP : 081376343706
7. No.WA : 081376343706
8. Email : [mardianto@uinsu.ac.id](mailto:mardianto@uinsu.ac.id)
9. Blog : [mardianto.uinsu.ac.id](http://mardianto.uinsu.ac.id)  
[mardiantompd@gmail.com](mailto:mardiantompd@gmail.com)
10. Instagram : [@mardianto8077](https://www.instagram.com/mardianto8077)
11. Facebook : [mardianto@uinsu.ac.id](https://www.facebook.com/mardianto@uinsu.ac.id)
12. ID Scopus : 57222408906



13. ID Sinta : 6002569  
: <https://sinta.kemdikbud.go.id/author/?mod=profile&p=stat>
14. ID Orcid : 0000-0002-6521-1488  
: <https://orcid.org/0000-0002-6521-1488>
15. Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?authuser=1&user=cSRIRV4AAAAJ>
16. IDResearch Gate : <https://www.researchgate.net/profile/Mardianto-Uin-Su>
17. ID Garuda : 967380

## **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1980 Tamat SD Negeri Bandar Pulau Asahan
2. Tahun 1983 Tamat Madrasah Tsanawiyah MMP Bandar Pulau Asahan
3. Tahun 1986 Tamat Madrasah Aliyah MMA Bandar Pulau Asahan
4. Tahun 1990 Tamat Sarjana Jurusan Pendidikan Agama FT. IAIN Sumatera Utara di Medan
5. Tahun 2000 Tamat Magister Program Studi Teknologi Pendidikan PPs UNP di Padang
6. Tahun 2010 Tamat Doktor Program Studi Teknologi Pendidikan PPs UNJ di Jakarta

## **C. RIWAYAT KEPANGKATAN**

1. TMT 01-09-1995 III.a Asisten Ahli Calon
2. TMT 01-04-1996 III.a Asisten Ahli Madya

3. TMT 01-04-1998 III.b Asisten Ahli
4. TMT 01-04-2000 III.c Lektor Muda
5. TMT 01-04-2002 III.d Lektor
6. TMT 01-10-2006 IV.a Lektor Kepala
7. TMT 01-01-2010 IV.b Lektor Kepala
8. TMT 15-07-2013 IV.c Lektor Kepala
9. TMT 01-08-2023 IV.d Guru Besar

#### **D. RIWAYAT JABATAN**

1. Tahun 1994-1996 Staf Bagian Umum FT.IAIN Sumatera Utara
2. Tahun 1996-1998 Kepala Laboratorium Pendidikan Agama FT.IAIN Sumatera Utara
3. Tahun 2000-2002 Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam FT.IAIN Sumatera Utara
4. Tahun 2008-2010 Ketua Unit Penjaminan Mutu FT.IAIN Sumatera Utara
5. Tahun 2011-2015 Wakil Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan FT.IAIN Sumatera Utara
6. Tahun 2016-2019 Sekretaris Senat UIN Sumatera Utara Medan
7. Tahun 2020-2023 Dekan FT.IAIN Sumatera Utara Medan

#### **E. RIWAYAT KELUARGA**

1. Nama Orang tua laki laki : H.Mujiono
2. Nama Orang tua perempuan : Hj.Tunam
3. Nama Adik Kandung :
  1. H.Sapri,SH,M.Kn.

2. Sapnah (almarhumah)
  3. Sahrul ST
  4. Syahrin, SH,MH
  5. Suci, S.Pd
4. Nama Istri : Assoc.Prof.Dr.Hj.Amini,S.Ag,M.Pd  
(Dosen tetap PPs.UMSU)
5. Nama Anak :
1. Elda, S.Pd,M.Iikom (Mhs S3 UIN SU Medan)
  2. Mutiara, S.Pd, M.Pd (Mhs S3 UM Malang)
  3. Nadila, S.Pd (Mhs S2 UMSU)
  4. Muhammad Rasya (Siswa MAN 1 Medan)
  5. Muhammad Habibi (Siswa SMK N Kotalimbaru)
6. Nama Menantu : Ahmad Madani Aritonang,  
S.IP. Asisten PTPN II
- dan Cucu : El Hamizan Aritonang

## F. KOMUNITAS

1. Tahun 1994-1996: Tim Instruktur Pendamping IDT Bappenas
2. Tahun 1998-2008: Tim Konsultan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan SDM cv.Widya Puspita
3. Tahun 2007-2011: Tim Konsultan Pendampingan DBE-2 Usaid USA  
<https://www.usaid.gov/id/indonesia>
4. Tahun 2011-sekarang: Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Mutiara Aulia  
<http://www.ypma.sch.id/>

5. Tahun 2011-2015: Tim Konsultan Pendampingan DBE Prioritas Usaid USA  
<https://www.usaid.gov/id/indonesia>
6. Tahun 2012-2015: Tim Konsultan Pendampingan Akreditasi Madrasah Ausaid Australia  
<https://indonesia.embassy.gov.au/jakt/development-programs-in-indonesia.html>
7. Tahun 2017-2020: LO Tanoto Foundation Indonesia untuk UIN Sumatera Utara  
<https://www.tanotofoundation.org/id/tentang-kami/>
8. Tahun 2017-Sekarang: Pembina Forum Masyarakat Literasi Indonesia (Formalindo) Sumatera Utara  
<https://www.facebook.com/groups/1761376590819123/posts/3284700081820092/>
9. Tahun 2019-sekarang: Wakil Ketua Panitia Pembangunan Masjid Baiturrahman Seimencirim Sunggal  
<https://www.masjidsbaiturrahmanseimencirim.or.id/>
10. Tahun 2020-sekarang: Anggota Editor jurnal Edu Global Jurnal Pendidikan Islam  
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eduglobal/Editorial-Team>
11. Tahun 2021-2023: Ketua Bidang Teknologi Pendidikan Forum Dekan (Fordetak) se PTKIN  
<https://www.fordetak.or.id/>
12. Tahun 2021-2023: Sekretaris Bidang Perguruan Tinggi Majelis Wilayah KAHMI Sumatera Utara  
<https://kahmisumut.blogspot.com/>
13. Tahun 2021-2023: Anggota Majelis Bidang Penelitian dan Penerbitan MUI Sumatera Utara  
<https://muisumut.or.id/>

14. Tahun 2021-2023: Anggota Tim Majelis Pertimbangan Akademik Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan  
<https://pascasarjana.uinsu.ac.id/>
15. Tahun 2021-sekarang: Ketua III Permapendis Sumatera Utara  
<https://drive.google.com/drive/u/0/my-drive>
16. Tahun 2021-sekarang: Anggota Editor journal JDSR  
<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/about/editorialTeam>
17. Tahun 2022-sekarang: Anggota Editor jurnal Al Kaffah Junal Kajian Nilai-Nilai Keislaman  
<https://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/editorialteam>
18. Tahun 2022 sekarang: Anggota Reviewer Jurnal Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/about/display/Membership/232>
19. Tahun 2023-sekarang: Dewan Pengawas Yayasan Eka  
[yayasanekamedan23@gmail.com](mailto:yayasanekamedan23@gmail.com)
20. Tahun 2023-sekarang: Dewan Pakar Persatuan Guru Madrasah Indonesia Sumatera Utara  
<https://drive.google.com/drive/u/0/my-drive>
21. Tahun 2023-sekarang: Dewan Pakar Majelis Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara  
<http://sumut.muhammadiyah.or.id/>
22. Tahun 2023-sekarang: Dewan Pakar Parti Sumatera Utara  
<https://drive.google.com/drive/u/0/my-drive>

## **G. PENGALAMAN DI HMI**

### ***Training***

1. Tahun 1986 Maperca di HMI Cabang Medan di Medan
2. Tahun 1987 LK.I HMI Cabang Medan di Medan
3. Tahun 1989 LK.II HMI Badko SumbarRiau di Padang
4. Tahun 1990 Senior Cross HMI Cabang Medan di Medan
5. Tahun 1991 LK.III HMI Badko Jabar di Bandung
6. Tahun 1991 UpGrading Instruktur NIK Badko Sumbar-Riau di Pekanbaru

### ***Kepengurusan***

1. Tahun 1986-1987 Sekretaris Bidang Sekretaris Ekstern Komisariat FT.IAIN Sumatera Utara
2. Tahun 1987-1990 Sekretaris Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Komisariat FT.IAIN Sumatera Utara
3. Tahun 1990-1991 Sekretaris Bidang Komunikasi Ummat HMI Cabang Medan
4. Tahun 1990-sekarang Instruktur HMI Cabang Medan
5. Tahun 1991-1993 Sekretaris Bidang Komunikasi Ummat HMI Badko Sumatera Utara
6. Tahun 1993-1995 Ketua LPL HMI Cabang Medan

## **H. PENGALAMAN KE LUAR NEGERI**

1. Tahun 2007 ke Malaysia 3 hari Studi Banding Pendidikan sponsor Penerbit Buku
2. Tahun 2008 ke Arab Saudi 38 hari Ibadah Haji
3. Tahun 2012 ke Australia 13 hari pembiayaan IDB-Kemenag
4. Tahun 2016 ke USA 58 hari Usaid University Connect
5. Tahun 2016 ke Eropa 12 hari studi pustaka

## I. NARASUMBER DALAM FORUM ILMIAH

No	Waktu	Acara	Judul Materi	Link
1	30-04-2014	Speaker Meeting and Working with TTI Lab dan Patner Schools Usaid di Jakarta	Mengutamakan Pembaharuan Inovasi dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
2	03-05-2014	Narasumber Pelatihan Teknis Desain Pembelajaran Bagi Dosen STAIN Cot Kala Langsa di Langsa	Desain Pembelajaran Aktif untuk Dosen dan Mahasiswa	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
3	24-08-2014	Narasumber Workshop dan Revisi Kurikulum STAIN Malikussaleh di Lhokseumawe	Rancangan Kurikulum dengan Berkolaborasi Bermitra pada Stakeholders Pendidikan	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
4	31-08-2014	Narasumber Workshop Pemantapan Kurikulum STAI Barumun Raya di Sibuhuan	Pemantapan Kurikulum Pengembangan Profesionalisme Dosen PGMI	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
5	22-11-2014	Narasumber Seminar Nasional Urgensi Pendidikan Menyongsong Pribadi Handal PK KAMMI FT IAIN SU di Medan	Mengembangkan pribdi Unggul untuk Pendidikan Masa Depan	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>

6	28-04-2015	Narasumber Lokakarya Nasional LPTK Sebagai Service Provider: Peluang dan Tantangan – Usaid di Jakarta	LPTK UIN Sumatera Utara Medan: Peluang dan Tantangan sebagai Service Provider.	<a href="https://drive.google.com/drive/my-drive">https://drive.google.com/drive/my-drive</a>
7	18-10-2015	Pemateri Latihan Kader II (Intermediate Training) HMI Cabang Asahan di Kisaran	Filsafat Pendidikan Islam	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
8	11-11-2015	Narasumber TTI Strategi Business Plainning Workshop Usaid Prioritas, di Medan	Merencanakan Strategi Pembiayaan Pendidikan	<a href="https://drive.google.com/drive/my-drive">https://drive.google.com/drive/my-drive</a>
9	20-11-2015	Narasumber Seminar Nasional & Call For Paper 2015 ADPISI Universitas Airlangga di Surabaya	Peran Metode Bercerita untuk Membentengi Kearifan Lokal Menghadapi Perkembangan Teknologi Pembelajaran	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>
10	03-10-2016	Narasumber Workshop Pementaan Mata Kuliah Potensial Integrasi Perspektif Gender Kementerian Pember-dayaan Perempuan dan UIN SU Medan di Medan	Analisis Mata Kuliah Gender	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>

11	02-12-2016	Speaker Seminar Nasional The Comparison of Education, FT.UIN SU Medan di Medan	Peluang dan Kemudahan Studi di Prancis	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
12	03-02-2017	Fasilitator Program Pelatihan Pelaksanaan Usaid Prioritas di Jakarta	Pengembangan dan Evaluasi Program	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
13	12-10-2017	Narasumber Dialog Interaktif dan Seminar Motivasi Nasional PK IMM FITK UIN SU di Medan	Meningkatkan Kesadaran Etik dan Akademik Mahasiswa di era Milenial	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
14	17-10-2017	Speaker on In Multidisciplinary International Conference on Sharia-Based Applied Sciences and Humanities 2018 UIN Sumatera Utara di Medan	Stress Teacher on Educational Modern	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
15	24-11-2017	Speaker International Conference of Islamic Education UIN Maliki di Malang	Educational Technology for Islamic Perspektif	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>

16	24-03-2018	Narasumber Pelatihan Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Guru SD Muhammadiyah se Kota Medan UMSU dan Dikdasmen Muhammadiyah Medan	Pengembangan Pembelajaran Tematik menyenangkan dan mendayagunakan	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
17	30-08-2018	Narasumber Workshop Kurikulum STAI Deli Di Tebing Tinggi	Pengembangan Digitalisasi Mata Kuliah	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
18	17-10-2018	Speaker on MICAS 2018, UIN, USU, Scopus Di Medan	Developing Sharia Sustainable Societal Knowledge Through Analytics	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
19	02-03-2019	Narasumber Workshop Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru IT YPQ di Kisaran	Pengembangan Profesionalisme Guru	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
20	26-04-2019	Narasumber Workshop Pembinaan Mahasiswa Universitas Pancabudi di Medan	Peningkatan Kompetensi Lulusan melalui Program Portofolio Menuju Standart Nasional Perguruan Tinggi	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>

21	22-05-2019	Pembentang International Workshop and Conference of Asean Studies in Islamic And Arabic Education, social sciences and Educatational Technology UIN, Polmed dan UKM di Malaysia	Pendidikan Keluarga Membangun Parenting yang Berkah	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
22	07-09-2019	Narasumber Penyuluhan Pendidikan Aqidah untuk Remaja MUI Kota Medan	Pentingnya Pendidikan Aqidah untuk Menangkal Aliran Sesat bagi Remaja Siswa Madrasah.	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
23	24-04-2020	Narasumber Seminar Online Webinar Integrasi Bersama dalam Mengendalikan dan Mencegah Covid 19 Gugus Tugas UIN Sumatera Utara di Medan	Strategi Pembelajaran online dimasa Pandemi Covid 19.	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
24	05-11-2020	Narasumber Seminar Nasional Siasat Belajar Mandiri dengan Tugas dimasa Pandemi FITK UIN Sumatera Utara di Medan	Strategi Belajar Mandiri Mahasiswa Berprestasi	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>

25	16-03-2021	Narasumber Webinar Nasional Pendidikan Islam Berkeadaban I, Universitas Dharmawangsa di Medan	Pendidikan Islam Menghadapi Era 5.0	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
26	05-04-2021	Speaker Public Sharring and Discussion Prenada Media dan IAIN Padangsidimpuan di Jakarta	Visualisasi dan Virtualisasi Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Efa (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid 19, dan Era New Normal	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
27	31-12-2021	Narasumber Orasi Ilmiah Ikatan Guru Diniyah Takmilyah Deli Serdang di Lubuk Pakam	Profesionalisme Guru Diniyah	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>
28	16-03-2022	Narasumber Seminar Nasional Pendidikan FTIK IAIN Palangkaraya dan Fordetak se Indonesia di Palangkaraya	Mengagas Konfeensi Pendidikan Islam Indonesia	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>
29	22-08-2022	Narasumber Seminar Ilmiah FT-IAIDU Asahan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Kisaran	Desain Kurikulum untuk Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di IAIDU Kisaran	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>

30	26-02-2023	Narasumber Program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Kemitraan; Pemprof.Kanwil Kemenag, FK-KBIHU, FIDK Di Medan	Evaluasi dan Rencana Tindaklanjuti	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
31	10-05-2023	Speaker International Seminar of Dean Forum of Tarabiyah and Teacher Training UIN/IAIN/STAIN Indonesia Di Parapat	Sejarah Fordetak Menatap Masa Depan Pendidikan Islam	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/20149/">http://repository.uinsu.ac.id/20149/</a>
32	23-05-2023	Narasumber Seminar Nasional "Al Qur`an dan Sumber Daya Manusia Bermartabat" PW - IPQAH Sumatera Utara di Medan	Al Qur`an sebagai sumber Inspirasi pendidikan	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html</a>
33	15-06-2023	Narasumber Workshop Kegiatan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi- FAI UMA, di Medan	Mengembangkan Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal di FAI UMA	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html</a>
34	25-06-2023	Narasumber Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis ICT Guru MI- PEMA Prodi Magister PAI di Samosir	Pengembangan media ICT praktis bagi guru PAI.	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A_Mardianto=3A=3A.html</a>

35	08-11-2023	Narasumber Penguatan SDM Sekolah Penggerak tingkat SMP Kabupaten Deli Serdang Dinas Pendidikan Deli Serdang	Internalisasi Kompetensi Sosial dan Kepribadian	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3A&amp;Mardianto=3A=3A.html</a>
----	------------	---	---	---

### J. KARYA ARTIKEL JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/Nomor/Tahun	Link
1	Evaluasi Program Metode Ummi Di SDIT Aliya Bogor.	Edu Religia, 3 (1). pp. 43-50. ISSN 2579-5473/2019	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6718">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6718</a>
2	The Value Of Education On Film Sokola Rimba	SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, 5 (1). pp.42-47. ISSN 2548-2203/2020	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9053">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9053</a>
3	Application of Total Quality Services (TQS) in Course Institutions and Training Main Jaya Deli Serdang District	International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS), 03 (06) . pp. 1-5	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9054">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9054</a>

4	Dosen Ngajar On the Road": Persepsi Mahasiswa tentang Fenomena Pembelajaran Era Covid-19	Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volumen 6.No.1.2022.	<a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1374">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1374</a>
5	Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macro-media Flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa	Jurnal: MES Journal of Mathematics Education and Science ISSN:2579-6550 (online) Vol.7.No.2 April 2022	<a href="https://journal.uinsu.ac.id/index.php.mesuisu">https://journal.uinsu.ac.id/index.php.mesuisu</a>
6	Poster Comment Strategy In Increasing Students' Learning Motivation During Covid-19 (Case Study In Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan)	Journal of Positive School Psychology (online) Vo.6. No.6 2022	<a href="https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9159">https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9159</a>
7	Scientific Parental Studies Of Fikr Lecturer State Islamic University Of North Sumatra Medan	Jurnal Edukasi Islami vol.12 no.04 tahun 2023	<a href="https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/pei/article/view/5248">https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/pei/article/view/5248</a>

## K. KARYA BUKU DAN FILM

No	Judul Buku	Jlh. Hlm	Penerbit	Tahun	Link
1	Filsafat Ilmu	72	FT. IAIN SU	2000	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1569">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1569</a>
2	Pesantren Kilat	236	Ciputat Press	2007	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1161">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1161</a>
3	Paket Pembelajaran Tematik IPS Tema Lingkungan	27 menit	Produksi Usaid	2008	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1131">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1131</a>
4	Menyanyi Sesama Pembelajaran Tematik untuk PAI	27 menit	Produksi Usaid	2010	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/986/">http://repository.uinsu.ac.id/986/</a>
5	Pembelajaran Tematik	194	Perdana Publishing	2011	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/987">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/987</a>
6	Jendela 7	117	IAIN Press	2012	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/922">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/922</a>
7	Teknik Pengelompokan Siswa	178	Perdana Publishing	2014	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1152">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1152</a>

8	Psikologi Pendidikan	254	Perdana Publishing	2015	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1112">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/1112</a>
9	Pembelajaran Pendidikan Multi-kultural Berbasis Penelitian: Suku, Agama, Ras, Gender dan Urban	141	Gre Publishing	2019	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5690">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5690</a>
10	Konsep Guru dan Pendidikan	218	Perdana Publishing	2019	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5691">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5691</a>
11	Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi	121	Perdana Publishing	2019	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8334">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8334</a>
12	Kebijakan Pendidikan Ramah Kidal	156	Perdana Publishing	2021	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/13938">http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/13938</a>
13	Kamus Teknologi Pendidikan	147	Perdana Publishing	2022	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html">http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</a>
14	Pendidik Inspiratif	182	Perdana Publishing	2023	<a href="http://repository.uinsu.ac.id/20457/">http://repository.uinsu.ac.id/20457/</a>

## L. HaKI

Pemegang 24 HaKI dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia

## M. Penghargaan dan Beasiswa

No	Jenis Penghargaan dan Beasiswa	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun	Link
1	Beasiswa Supersemar	Yayasan Supersemar	1988-1989	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=piagam">https://drive.google.com/drive/search?q=piagam</a>
2	Beasiswa BPPS Program Masister	Bappenas	1998-2000	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
3	Bantuan Penulisan Disertasi	Yayasan Damandiri	2009-2010	<a href="https://drive.google.com/drive/my-drive">https://drive.google.com/drive/my-drive</a>
4	Short Course on QU Australia	IDB	2012	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
5	Satyalencana 20 tahun	Pemerintah RI	2015	<a href="https://drive.google.com/drive/u/0/search?q=satya%20lencana">https://drive.google.com/drive/u/0/search?q=satya%20lencana</a>
6	Short Course MSU – USA	Usaid University Connect	2016	<a href="https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat">https://drive.google.com/drive/search?q=sertifikat</a>
7	Penelitian Hibah PTKIN-BOPTN	BOPTN PTKIN	2018-2019-2020	<a href="https://drive.google.com/drive/my-drive">https://drive.google.com/drive/my-drive</a>

# Bagian Ketiga

## PHOTO PHOTO KEGIATAN

### A. Photo Keluarga



Kedua Orangtua Tercinta



Keluarga Utama



Keluarga inti 1



Keluarga inti 2



## B. Photo Pendidikan



Pidato mewakili wisudaan termuda tahun 1990



Aktivis HMI Tahun 1986-1994



Training di Chicago



Menjadi LO Tanoto Foundation



Dekan FITK UIN SU Medan 2020-2023

### C. Photo Lainnya



Berladang di lahan keluarga Seimencirim Sunggal



